

**KEMAHIRAN MENULIS TEKS PROSEDUR SISWA KELAS VII
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 1 KIABU KABUPATEN
KEPULAUAN ANAMBAS**

Cici Paramida¹, Isnaini leo shanty², Legi Elfitra³

cicihidayat22@gmail.com.

Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Maritim Raja Ali Haji

Abstract

This study aims to describe the skills of writing the text of the procedure of grade VII students of SMP Negeri 1 Kiabu Anambas Islands Regency. The type of research that will be used in this research is descriptive with quantitative approach. The technique used in data collection in this study is quantitative data collection technique in the form of tests. This study was conducted with a population of 15 people, namely grade VII students of Junior High School 1 Kiabu, with a sample of 15 students because if the population is less than 100 then the sample is taken from the entire population then the sample in this study is all students of grade VII SMP Negeri 1 Kiabu Anambas Islands Regency. The result of the research that has been done is the skill of writing the text of the procedure of grade VII students of SMP Negeri 1 Kiabu Anambas Islands District obtained an average score of 70. It is described that students who are able or get a score of 86-100 number 6 people, students who get a score of 72-85 numbered 2 people, students who get a score of 56-71 numbered 1 person, students who get a score of less than 55 numbered 6 people. From the aspect of assessment writing structure can be known students who get excellent grades that are as many as 5 people, students who get good grades as much as 1 person, students who get good enough grades as many as 9 people. From the aspect of language assessment can be known students who get excellent grades as much as 8 people, students whoole good grades as much as 1 person, students who get enough grades as many as 2 people and students who get bad grades as many as 4 people

I. Pendahuluan

Menulis merupakan proses mengubah pikiran, angan-angan, perasaan menjadi bentuk lambing, tanda, tulisan yang bermakna. Sebagai suatu keterampilan berbahasa, menulis merupakan kegiatan yang kompleks karena penulis dituntut untuk dapat menyusun dan mengorganisasikan isi tulisan serta menuangkannya dalam ragam bahasa tulis. Keterampilan menulis menurut Dalman (2014 : 3) adalah pengungkapan ide, gagasan, pikiran atau perasaan secara tertulis. Untuk menulis ide atau gagasan bisa timbul dengan membaca dan melakukan pengamatan secara langsung atau tidak langsung terhadap suatu pokok permasalahan atau peristiwa.

Keterampilan menulis harus dikuasai oleh siswa mulai dari SD, SMP, sampai SMA. Siswa dituntut terampil dalam menulis, serta menuangkan ide dan gagasan pada sebuah tulisan. Meskipun keterampilan menulis dianggap sebagai keterampilan berbahasa yang paling sulit dan kompleks, tetapi keterampilan menulis ini sangatlah penting untuk dikuasai siswa.

Salah satu kegiatan menulis adalah menulis teks prosedur. Sebuah teks prosedur memberi informasi bagaimana sesuatu dikerjakan melalui serangkaian langkah atau tindakan. Informasi dalam teks prosedur disajikan dengan urutan peristiwa yang logis. Jadi, teks prosedur adalah sebuah teks yang berisikan langkah-langkah atau tahap-tahap untuk melakukan suatu hal baik melakukan

kegiatan tertentu ataupun membuat sesuatu yang disajikan dengan urutan-urutan tertentu. Jadi untuk bisa menulis teks prosedur siswa dituntut memahami dulu hal-hal apa saja yang akan dipersiapkan sebelum melakukan suatu pekerjaan tersebut. Melalui pembelajaran teks prosedur, siswa tahu apa yang harus dilakukan sebelum melakukan sesuatu yang ingin dikerjakan. Dengan demikian siswa tidak akan ragu-ragu dalam melakukan sesuatu yang akan dilakukannya. Salah satu kemahiran yang dituntut adalah menulis teks prosedur. Dalam kehidupan sehari-hari, teks prosedur digunakan untuk memberikan petunjuk agar seseorang dapat melakukan suatu pekerjaan secara tepat. Agar kegiatan dapat secara tepat dan akurat serta memperoleh hasil maksimal, diperlukan prinsip-prinsip menyajikan teks prosedur.

Teks prosedur sangat perlu dikuasai oleh siswa karena dalam pembelajaran teks prosedur merupakan suatu bentuk teks yang berisi langkah-langkah atau tahapan tahapan yang harus ditempuh untuk melakukan sesuatu agar dapat dengan mudah dan benar dalam mengerjakannya. Ada banyak sekali kegiatan-kegiatan yang harus mengikuti prosedur agar kegiatan tersebut berjalan lancar dan tanpa hambatan yang akan membuat kegiatan tersebut menjadi salah maupun gagal. Fenomena yang terjadi adalah di SMP Negeri 1 Kiabu Kabupaten Kepulauan Anambas khususnya kelas VII para siswa masih kesulitan dalam mengurutkan bagian-bagian serta langkah pembuatan teks prosedur, kemudian kurangnya minat siswa dalam menuliskan teks prosedur, siswa juga merasa kesulitan dalam mengembangkan ide sehingga siswa kesulitan dalam menulis teks prosedur dan sebagainya. Siswa juga memiliki kesulitan dalam menulis seperti membuat isi pemilihan kosa kata dan penggunaan kalimat.

II. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis dengan pendekatan kuantitatif, yaitu hasil penelitian yang kemudian diolah dan dianalisis untuk diambil kesimpulannya, artinya penelitian yang dilakukan adalah penelitian yang menekankan analisisnya pada data-data numeric (angka), dengan menggunakan metode penelitian ini akan diketahui hubungan yang signifikan antara variabel yang diteliti, sehingga menghasilkan kesimpulan yang akan memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti.

Metode Deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi". Menurut Sugiyono (2012:8) metode penelitian kuantitatif adalah sebagai berikut : "Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada sample filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sample tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistic. (Sugiyono, 2012)

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah teknik pengumpulan data kuantitatif berupa tes.

Menurut Djojuroto dan Sumaryati Tes (2010:59) adalah alat ukur yang penting didalam kependidikan. Nilai yang diperoleh dari tes baik yang dapat dijadikan petunjuk mengenai taraf kemampuan yang diukur. Suatu tes yang baik adalah tes yang memenuhi persyaratan. Sehingga untuk mengetahui kemahiran menulis teks prosedur kelas VII SMP Negeri 1 Kiabu Kabupaten Kepulauan Anambas maka nanti akan dilakukan tes kepada siswa.

Adapun langkah-langkah yang digunakan dalam pengumpulan data sebagai berikut:

1. Tes dilakukan di kelas VII SMP Negeri 1 Kiabu Kabupaten Kepulauan Anambas
2. Memberikan penjelasan singkat tentang teks prosedur kepada siswa
3. Peneliti memberikan tugas kepada siswa untuk membuat teks prosedur
4. Waktu yang diberikan kepada siswa adalah 1 hari.

Peneliti menggunakan hasil tes tertulis dari teks prosedur yang dibuat siswa kelas VII sebagai instrumen untuk mengumpulkan dan menganalisis teks prosedur. Skor yang diperoleh siswa mendeskripsikan kemahiran siswa dalam menulis teks prosedur.

Penelitian tentang kemahiran menulis teks prosedur kelas VII SMP Negeri 1 Kiabu Kabupaten Kepulauan Anambas menggunakan metode penelitian Deskriptif Kuantitatif. Penelitian Deskriptif merupakan dasar bagi semua penelitian. Penilaian yang dilakukan dalam penelitian ini dilakukan dengan penilaian persentase. Langkah-langkah yang dilakukan dalam menganalisis data yang di peroleh sebagai berikut:

1. Peneliti mengumpulkan dan memeriksa setiap lembar kerja siswa, dan memberikan skor nilai yang dibuat berdasarkan rubrik penilaian.
2. Setelah memberikan skor pada lembar kerja siswa peneliti akan melakukan perhitungan nilai dari setiap aspek.

Menurut Purwanto (2012:102) "Besarnya nilai yang diperoleh siswa merupakan presentase dari skor maksimum ideal yang seharusnya dicapai jika tes tersebut dikerjakan dengan hasil 100 % betul. Adapun rumusnya adalah sebagai berikut:

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan:

NP = nilai persen yang dicari atau diharapkan

R = skor mentah yang diperoleh siswa

SM = skor maksimum ideal dari tes yang bersangkutan

100 = bilangan tetap

Setelah mendapatkan presentase nilai, langkah selanjutnya yaitu menghitung rata-rata keseluruhan dari hasil tes. Teknik analisis data ini menggunakan teknik statistik, yang bertujuan untuk mencari tingkat penguasaan rata-rata aspek penilaian yang sudah ditentukan dalam melakukan penilaian. teknik analisis data statistik, yaitu *Mean* (rata-rata) berdasarkan Usman dan Akbar (2008:89) dengan rumus:

Keterangan :

$$\bar{x} = \frac{\sum x_i}{\sum n_i}$$

nilai x_i
seluruh anggota sampel

III. Hasil dan Pembahasan

Teks prosedur adalah memberi informasi bagaimana sesuatu dikerjakan melalui serangkaian langkah atau tindakan. Informasi dalam teks prosedur disajikan dengan urutan peristiwa yang logis. Jadi, teks prosedur adalah sebuah teks yang berisikan langkah-langkah atau tahap-tahap untuk melakukan suatu hal baik melakukan kegiatan tertentu ataupun membuat sesuatu yang disajikan dengan urutan-urutan tertentu.

Hasil menulis teks prosedur masih harus ditingkatkan dan diperhatikan agar kemahiran menulis teks prosedur siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama 1 Kiabu Kabupaten Kepulauan Anambas lebih baik lagi kedepannya. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil yang di dapat siswa saat ter tertulis yang sudah dilaksanakan. Hasil tes tersebut menjelaskan bahwa nilai rata-rata siswa adalah 57,5 yang termasuk kurang baik

Nilai tes dapat dilihat dari data yang diperoleh siswa pada penulisan teks prosedur. Kategori dan kualifikasi penilaian yang digunakan untuk melihat kemahiran menulis teks prosedur bisa dilihat dari aspek beri

Struktur teks prosedur menurut Setyaningsih dan Santhi (2018 : 81) merupakan salah satu aspek penting teks prosedur teks prosedur mempunyai struktur yang membedakannya dengan jenis teks lain. Teks prosedur terdiri atas tiga bagian yaitu tujuan, bahan, dan langkah-langkah.

Pembahasan hasil tes siswa dari nilai paling tinggi hingga paling rendah dapat dilihat sebagai berikut :

Lembar kerja siswa ada 5 siswa dalam kategori sangat baik karena dilihat dari 4 aspek yang diukur dalam struktur teks prosedur mulai dari pendahuluan, bahan dan alat, langkah-langkah dan penutup, siswa melengkapinya dengan baik, Siswa memperoleh nilai 4 karena mampu menuliskan 4 aspek struktur teks prosedur dengan lengkap dan benar. Berdasarkan hasil lembar kerja siswa diketahui pada Sekolah Menengah Pertama 1 Kiabu Kabupaten Kepulauan Anambas pada kelas VII ditemukan ada 1 siswa yang memperoleh skor 4, hal ini dikarenakan dalam penulisan struktur terdapat seluruh unsur yang dinilai seperti pendahuluan, dimana dalam pendahuluan ada tujuan yang dijelaskan diawal, kemudian alat dan bahan ditulis secara lengkap, kemudian langkah-langkah juga tersusun rapi dan ditulis dengan jelas dan mudah dimengerti dan di tutup dengan kata penutup untuk pembaca.

Lembar kerja siswa ada 1 siswa dalam kategori baik karena dilihat dari 4 aspek yang diukur dalam struktur teks prosedur mulai dari pendahuluan, bahan dan alat, langkah-langkah dan penutup, siswa dapat menuliskan 4 aspek secara lengkap namun tidak berurutan, maka skor yang di dapat adalah 3, siswa menuliskan 4 aspek seperti pendahuluan yang ditandai dengan diberikannya judul, kemudian bahan dan alat, langkah-langkah dan penutup, namun kesalahan terjadi dimana di awal setelah pendahuluan langsung di tulis langkah-langkah, baru bahan dan alat kemudian langkah-langkah kembali baru penutup, hal ini maka diketahui siswa dapat menulis 4 struktur teks prosedur dengan lengkap namun tidak berurutan.

Lembar kerja siswa ada 9 siswa dalam kategori cukup baik karena dilihat dari 4 aspek yang diukur dalam struktur teks prosedur mulai dari pendahuluan, bahan dan alat, langkah-langkah dan penutup, siswa dapat menuliskan 2-3 struktur teks prosedur dengan benar secara berurutan, maka dari itu siswa memperoleh nilai 2. Jika dilihat dari hasil lembar kerja siswa maka diketahui bahwa rata-rata siswa yang membuat teks prosedur hanya bisa menuliskan 2-3 aspek dalam struktur teks prosedur, secara umum kesalahan terdapat pada penutup, hampir semua siswa tidak membuat kata penutup dalam teks prosedur yang mereka buat, maka dari itu penilaian atau skor yang diberikan adalah 2

Unsur kebahasaan teks prosedur dalam penelitian ini dilihat dari kalimat perintah, bentuk pasif, penggunaan kriteria, dan kata keterangan. Pembahasan hasil tes siswa dari nilai paling tinggi hingga paling rendah dapat dilihat sebagai berikut :

Dari lembar kerja siswa ada 8 siswa dalam kategori sangat baik karena dilihat dari 4 aspek yang diukur dalam unsur kebahasaan teks prosedur yang dinilai dari aspek kalimat perintah, bentuk pasif, penggunaan kriteria, dan kata keterangan. Siswa memperoleh nilai 4 jika mampu menuliskan 4 unsur kebahasaan teks prosedur dengan lengkap dan benar, siswa sudah mampu memasukan 4 unsur kebahasaan di dalam teks prosedur seperti memasukan kata perintah "*masuk*" kemudian memberikan bentuk pasif salah satunya seperti "*cabe yang sudah di belender*", penggunaan kriteria batasan seperti "*diaduk sampai rata*", serta kata keterangan seperti "*kasi penyedap rasa secukupnya baru dimasukan mie sagunya*". Jika dilihat dari lembar kerja siswa, beberapa siswa sudah memahami sehingga di dalam teks prosedur yang di buat sudah mengandung unsur kebahasaan yang benar.

Dari lembar kerja siswa ada 1 siswa dalam kategori baik. Siswa memperoleh nilai 3 jika mampu menuliskan 4 unsur kebahasaan teks prosedur namun tidak lengkap dan tidak benar. Berdasarkan hasil lembar siswa, hanya 1 siswa yang mendapatkan nilai baik, karena penulisan kebahasaan sudah hampir benar namun masih ada kekurangan, seperti dalam penelitian ini sudah ada kalimat perintah yaitu "*masuk*" kemudian bentuk pasif "*direndam dihaluskan*" dan penggunaan kata keterangan seperti "*tumis bumbu halus sampai harum sampai minyak naik*". Dimana dari 4 unsur kebahasaan 3 sudah dipenuhi hanya unsur kriteria batasan yang belum ada.

Berdasarkan lembar kerja siswa, ada 2 siswa dalam kategori cukup baik. Siswa memperoleh nilai 2 jika mampu menuliskan 2-3 unsur kebahasaan teks prosedur dengan lengkap dan benar. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat dianalisa bahwa siswa memperoleh skor cukup baik karena

masih mampu memasukan unsur kebahasaan di teks prosedur meskipun hanya 2 atau dari unsur yang ada.

Berdasarkan lembar kerja siswa, ada 4 siswa dalam kategori cukup baik. Siswa memperoleh nilai 1 jika mampu menuliskan 2-3 unsur kebahasaan teks prosedur dengan urutan yang tidak lengkap dan tidak benar. Jika dilihat dari hasil kerja siswa maka diketahui bahwa masih ada siswa yang tidak memahami tentang unsur kebahasaan di teks prosedur, seperti dari lembar siswa ditemukan bahwa hanya ada unsur kalimat perintah, dan bentuk pasif, hal ini juga di tulis dengan masih banyak kekurangan sehingga diberikan nilai 1.

IV Kesimpulan

Berdasarkan pada data hasil penelitian maka dapat disimpulkan kemahiran menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kiabu Kabupaten Kepulauan Anambas cukup baik, hal ini dapat diuraikan dari hasil penelitian sebagai berikut :

Kemahiran menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kiabu Kabupaten Kepulauan Anambas memperoleh nilai rata-rata 70. Digambarkan bahwa siswa yang mampu atau memperoleh nilai 86-100 berjumlah 6 orang, siswa yang memperoleh nilai 72-85 berjumlah 2 orang, siswa yang memperoleh nilai 56-71 berjumlah 1 orang, siswa yang memperoleh nilai kurang dari 55 berjumlah 6 orang. Dari aspek penilaian penulisan struktur dapat diketahui siswa yang memperoleh nilai sangat baik yaitu sebanyak 5 orang, siswa yang memperoleh nilai baik sebanyak 1 orang, siswa yang memperoleh nilai cukup baik sebanyak 9 orang. Dari aspek penilaian kebahasaan dapat diketahui siswa yang memperoleh nilai sangat baik sebanyak 8 orang, siswa yang memperoleh nilai B sebanyak 1 orang, siswa yang memperoleh nilai cukup baik sebanyak 2 orang dan siswa yang memperoleh nilai tidak baik sebanyak 4 orang. Berdasarkan dari hasil rekapitulasi kemahiran menulis teks prosedur yang dilihat dari aspek struktur dan kebahasaan didapatkan nilai rata-rata siswa sebesar 70 dimana dapat diketahui hasil tersebut berdasarkan klasifikasi berada pada kategori cukup.

V Daftar Pustaka

- Dalman. 2014. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Djojoseuroto dan Sumaryati. 2010. *Prinsip-Prinsip Dasar Penelitian Bahasa dan Sastra*.
- Setyaningsih, Ika dan Santhi Meitha Sandra. 2018. *Bahasa Indonesia Kelas VII*. Klaten: PT Intan Pariwara.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta